

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Desember 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	25.514.204	-	-	4.443.777	29.957.981	27.115.896	-	-	4.067.670	31.183.566	
2 Modal sesuai POJK KPMM	25.514.204	-	-	4.443.777	29.957.981	27.115.896	-	-	4.067.670	31.183.566	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	56.189.528	23.089.757	-	-	73.960.763	53.172.702	19.945.797	-	-	68.364.404	1.3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	36.878.347	15.309.774	-	-	49.578.715	40.621.316	10.533.768	-	-	48.597.330	2.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	19.311.181	7.779.983	-	-	24.382.047	12.551.386	9.412.029	-	-	19.767.074	3.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	47.897.178	134.998.308	8.667.500	29.735.723	136.810.532	64.315.101	135.427.864	9.085.080	31.545.669	142.400.874	2.2
8 Simpanan Operasional	47.897.178	-	-	-	23.948.589	64.315.101	-	-	-	32.157.551	3.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	134.998.308	8.667.500	29.735.723	112.861.943	-	135.427.864	9.085.080	31.545.669	110.243.324	4.1
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	50.678.749	-	-	-	-	-	64.319.706	4.2
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
14 Total ASF					240.729.276					241.948.844	6.2 s.d. 6.5

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2023)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2.622.991					2.484.725	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1.359.036	-	-	-	-	1.101.729	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	3.137.773	3.816.261	239.610.404	166.724.927	-	4.785.385	5.153.974	239.274.824	169.902.279	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	555.360	1.118.872	23.585.475	20.044.136	-	2.102.920	3.049.760	32.016.050	28.896.240	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	8.860	25.553	4.203.170	2.749.267	-	7.853	32.598	4.468.712	2.924.888	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	2.582.413	2.697.390	216.024.929	145.935.154	-	2.682.466	2.104.214	207.258.774	140.376.008	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	74.996	503.959	201.629.686	131.348.774	-	367.768	304.774	190.936.449	124.444.963	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	745.637	-	-	-	-	630.032	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	50.678.749	-	-	-	-	-	64.319.706	4
26 Aset lainnya :					23.323.599					22.478.672	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif											5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	5.192.250	18.131.349	-	-	23.323.599	4.593.673	17.884.999	-	-	22.478.672	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif		17.504.643	-	-	965.557	20.954.136	-	-	-	1.138.032	12
Total RSF					194.996.110					197.105.438	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					123,45%					122,75%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Desember 2023 sebesar 122,75%, turun 1,67 poin dibandingkan periode September 2023 yaitu sebesar 123,45%. Penurunan nilai NSFR Desember 2023 disebabkan oleh peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih besar daripada peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Hal ini sejalan dengan permintaan kredit yang lebih tinggi daripada penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada Triwulan ke-IV tahun 2023. Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut di bawah ini rincian analisis NSFR Desember 2023:
 - a. ASF Desember 2023 sebesar Rp241,95 Triliun, naik Rp4,09 Triliun (1,72%) dibandingkan September 2023. Peningkatan ASF berasal dari modal naik sebesar Rp1,18 Triliun dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp4,83 Triliun. Namun terjadi penurunan pada simpanan nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro, usaha kecil turun sebesar Rp1,93 Triliun. Peningkatan ASF antara lain oleh penghimpunan Dana Pihak Ketiga, namun didominasi oleh Giro Lembaga sehingga dampak pada ASF tidak sebesar dana perorangan atau usaha mikro dan usaha kecil karena faktor ASF Giro Lembaga sebesar 50%, sedangkan perorangan atau usaha mikro dan usaha kecil 95%.
 - b. RSF Desember 2023 sebesar Rp197,10 Triliun, naik Rp5,93 Triliun (3,10%) dibandingkan September 2023. Peningkatan RSF berasal dari pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) naik sebesar Rp8,12 Triliun dan transaksi rekening administratif naik sebesar Rp140 Miliar. Namun terjadi penurunan pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun sebesar Rp276 Miliar, simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional turun sebesar Rp378 Miliar, dan aset lainnya turun sebesar Rp1,67 Triliun.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Desember 2023 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp153,59 Triliun (63,48% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp169,90 Triliun (86,20% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.